

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

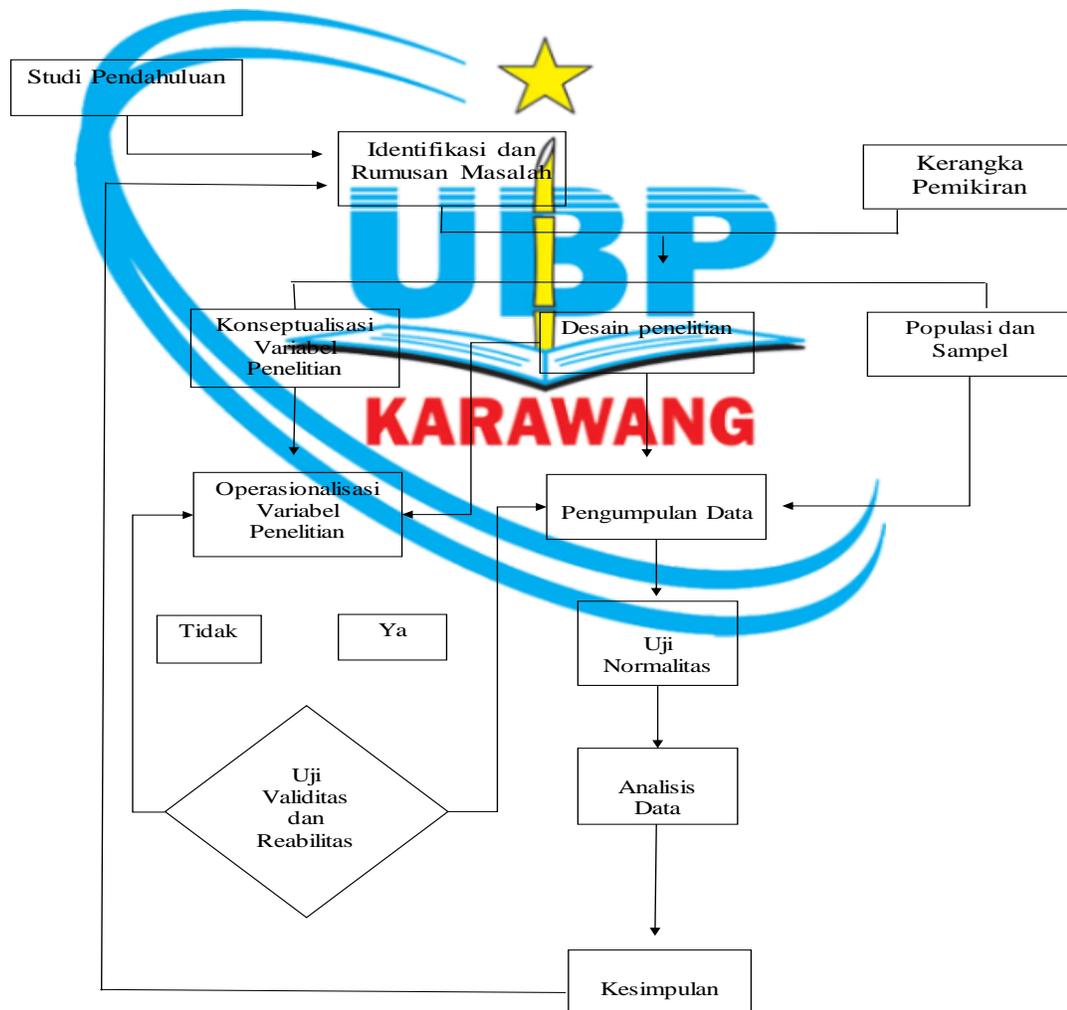
Desain penelitian merupakan sebuah rancangan penelitian yang digunakan sebagai sebuah pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif verifikatif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2017 :11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif adalah metode analisis data dimana data yang dikumpulkan dideskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan sedemikian rupa, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017 : 12). Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti yaitu Pelatihan, Budaya perusahaan dan Variabel Kinerja.

Verifikatif memiliki tujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini

verifikatif digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh Budaya Perusahaan dan Pelatihan terhadap kinerja karyawan. Dengan metode ini dapat diketahui signifikan atau tidaknya variabel pelatihan dan Budaya perusahaan terhadap Variabel Kinerja karyawan. Gambar 3.1 berikut ini merupakan langkah-langkah atau alur penelitian mulai dari studi pendahuluan sampai dengan hasil dan pengambilan kesimpulan penelitian kuantitatif yang sesuai dengan panduan Skripsi Universitas Buana Perjuangan



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Modifikasi dari (Tiara,2021)

Pada gambar 3.1 Tahapan pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian yaitu Gramedia World Karawang. Untuk meminta data dan melakukan observasi awal tentang bagaimana kondisi perusahaan yang kemudian dapat dijadikan bahasan dalam latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah dimana identifikasi masalah tersebut dijadikan sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian yang selanjutnya ditentukan sebagai hipotesis penelitian.

Setelah tahapan pertama selesai dikerjakan, maka dibuatlah desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian dilakukan konseptualisasi variabel yang akan diteliti dengan menggunakan literatur-literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan topik penelitian dan kemudian variabel-variabel dalam penelitian dapat didefinisikan secara operasional dan dilakukan penyusunan instrumen penelitian.

Setelah instrumen penelitian dibuat, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reabilitas. Apabila hasil dari uji validitas dan reabilitas valid dan reliabel maka dapat dilakukan pengumpulan data, apabila tidak valid atau reliabel maka akan kembali dilakukan operasionalis variabel. Setelah desain penelitian dibuat, maka ditentukan populasi dan dalam menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Gramedia World Karawang, yang beralamat di Jl. Galuh Mas Raya, Sukaharja, Telukjambe Timur, Karawang 41361, Kecamatan teluk jambe timur, Karawang. Jawa Barat 41361.

3.2.2 Waktu Penelitian

Alokasi Waktu untuk melakukan penelitian ini selama 4 bulan, terhitung sejak bulan Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023. Dimulai dengan studi literatur sampai dengan pengambilan kesimpulan, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agsts2023	
1	Penemuan tempat penelitian & Pengurusan izin										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Revisi Proposal										
5	Penyebaran Kuisioner										
6	Pengolahan Data										
7	Penyusunan Laporan										
8	Sidang Skripsi										

3.3 Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut,

a. Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan atau bisa disebut juga budaya organisasi adalah perangkat sistem nilai-nilai (values), keyakinan-keyakinan (beliefs), asumsi-asumsi (assumptions), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu perusahaan sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah perusahaannya. karena Baik buruknya kinerja dapat dilihat dan dinilai berdasarkan budaya perusahaan. Jika budaya perusahaan mengarahkan yang tidak baik, pasti akan menyebabkan kinerja yang kurang optimal, begitu pula sebaliknya budaya perusahaan yang sangat lancar dan fokus, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil kerja yang baik

b. Pelatihan

Pelatihan adalah Suatu Proses Pendidikan jangka pendek secara sistematis dan terorganisir agar mampu memiliki kinerja yang profesional untuk mencapai tujuan organisasi. Demikian pentingnya pelatihan kerja bagi karyawan, pegawai terbantu dalam mengerjakan pekerjaan yang ada, dapat meningkatkan karir karyawan serta membantu mengembangkan tanggung jawabnya di masa depan.

b. Kinerja

kinerja adalah hasil kerja yang dicapai baik secara kualitas maupun kuantitas terhadap tugasnya. Alat ukur dalam Penelitian ini yaitu menggunakan data ordinal, sedangkan cara mengukur Variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan skor 1-5 dengan range sebagai berikut:

1. Sangat Tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Cukup setuju
4. setuju
5. Sangat setuju

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel independent dan variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019 : 69) variabel independent (bebas), adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sementara itu, variabel dependent (terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Berikut adalah operasionalisasi variabel pada penelitian ini:



a. Budaya Perusahaan (X1)

Budaya perusahaan merupakan perangkat sistem nilai-nilai (values), keyakinan-keyakinan (beliefs), asumsi-asumsi (assumptions), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh seluruh karyawan serta anggota Gramedia World Karawang sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah perusahaan tersebut.

b. Pelatihan (X2)

Pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan. Pelatihan ini sudah dilaksanakan oleh seluruh karyawan gramedia world karawang dimana hanya pembekalan pemaparan kerja di awal pada saat diterima di Gramedia world karawang yang diharapkan dapat meningkatkan keahlian, pengetahuan, wawasan dan sikap karyawan pada tugas-tugasnya.

c. Kinerja (Y)

Kinerja dapat dikatakan hasil kerja (output) baik kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam periode waktu tertentu dalam menjalankan tugasnya serta tanggung jawab yang diberikan. Para karyawan di gramedia world karawang dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat mudah tercapai.

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau

sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari defnisi operasinal dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Operasional variabel

Variabel	Peneliti	Dimensi	Indikator	skala	Item kuesioner
Budaya Perusahaan (X1)	(Muh.Habiebie &A'Rasy,2021) Budaya perusahaan adalah nilai peranan yang dapat diPercaya dan melekat dalam aktivitas perusahaan, dapat diwujudkan secara berkelanjutan oleh perilaku karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.	1. Kesadaran diri	a. Bekerja Sesuai Prosedur	Ordinal	1,2
			b. Melakukan Supervisi Pekerjaan		3
			c. Menaati Peraturan		4
		2. Keagresifan	a. Saling Berkompetensi		5
			b. Dorongan Terhadap tantangan		6
			a. Saling Menghormati		7
		3. Kepribadian	b. Ramah		8
			c. Peka terhadap kepuasan kelompok		9

Tabel 3. 3 Tabel Operasional variabel (lanjutan)

			a. Dorongan untuk melakukan inovasi		10
		4. Performa	b. Memiliki nilai kreatifitas		11
			c. Bekerja cepat dan efesiensi		12
			a. saling menghargai		13
		5. Orientasi Tim	b. Kerjasama dalam tim		14
			c. Komunikatif dan kordinasi yang efektif		15

Tabel 3. 4 Tabel Operasional variabel (lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuisi on er
Pelatihan (X2)	Menurut (Aden,2019) Pelatihan adalah setiap upaya untuk Meningkatkan	1. Instruktur	a. Pendidikan	Ordinal	1,2
			b. Penguasaan materi		3,4

Tabel 3. 5 Tabel Operasional variabel (lanjutan)

Variabel	Peneliti	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
prestasi kerja dalam pekerjaan tertentu yang bertanggung jawab. Pelatihan harus di rancang untuk mencapai tujuan organisasi sambil mewujudkan tujuan individu karyawan.		2. Peserta	a. Selalu mengikuti Pelatihan		5,6
			b. Seleksi		7
		3. Materi	a. Sesuai Tujuan		8,9
			b. Sesuai Komponen Peserta		10,11
			c. Penetapan Sasaran		12
		4. Metode	a. persosialisasian Tujuan		13
			b. Memiliki Sasaran yang jelas		14
		5. Tujuan	a. Meningkatkan Keterampilan		15

Tabel 3. 6 Tabel Operasional variabel (lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuisioner
Kinerja (Y)	(Utomo,2020) kinerja adalah sebuah kejadian kinerja adalah hasil kerja secara	1. Kualitas pekerjaan	a. Hasil yang di peroleh	Ordinal	1
			b. Kesesuaian hasil kerja dengan tujuan		2
			c. Manfaat Hasil kerja		3

Tabel 3. 7 Tabel Operasional variabel (lanjutan)

Variebel	Peneliti	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seseorang karyawan bekerja untuk periode waktu tertentu		2. Ketetapan Waktu	a. Penataan rencana kerja		4
			b. Ketetapan Rencana Kerja dengan Hasil		5
			c. Ketetapan Waktu dalam melaksanakan tugas		6
		3. Initiative	a. Tindakan yang di lakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi		7
			b. Pemberi Ide Gagasan dalam perusahaan		8,9
			4. Kemampuan		a. Kemampuan yang dimiliki
		b. Keterampilan yang dimiliki		11	
		c. Kemampuan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki		12	
		5. Komunikasi	a. Komunikasi Internal Organisasi		13
			b. Komunikasi Exsternal Organisasi		14
			c. Relasi dan kerja sama dalam pelaksanaan		15

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

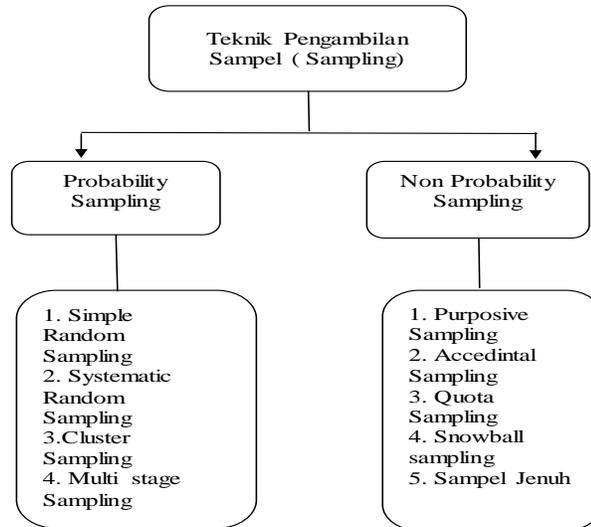
Menurut Sugiyono (2013:61) Populasi adalah Wilayah Generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diteliti oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah Karyawan Gramedia World Karyawan sebanyak 50 orang karyawan dari total karyawan Gramedia World Karawang sebanyak 50 Orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni karyawan pada Gramedia World Karawang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2018 : 85) Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka dalam penelitian ini, karena populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 50 Orang. Karena seluruh anggota populasi akan diteliti.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel merupakan bagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Sedangkan teknik sampling adalah bagian dari metodeologi statistika yang berkaitan dengan cara pengambilan sampel.



Gambar 3. 2 Teknik Sampling

Sumber : Salamadin 2017

Secara garis besar, metode pengambilan sampel terdiri dari dua kelas besar yaitu : (1) *Probability Sampling* dan (2) *Non-Probability Sampling*. Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan yaitu *Non-Probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2019 : 131) *Non-Probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi : *Purposive sampling*, *Accedintal Sampling*, *Quota Sampling*, *Snowball sampling*, dan *Sampel jenuh*. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *Sampling Jenuh* (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder, Menurut Sugiyono (2017:137), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu Data Primer dan Data Sekunder .

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan kuisioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini, yaitu, Karyawan Gramedia World Karawang.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, Ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku literatur, artikel serta situs di internet.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data/informasi

Teknik pengumpulan data dan *instrument* pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Kepustakaan dan Studi lapangan.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Contohnya Seperti :

- a. Buku
- b. Karya Ilmiah
- c. Disertasi
- d. Tesis
- e. Internet, dan lainnya.

Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah satu proses kegiatan pengungkapan Fakta- fakta melalui observasi/pengamatan, kuisioner dan wawancara dalam memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan.

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung.
- b. Kuisisioner, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden
- c. Wawancara, digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit dengan melakukan wawancara langsung.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk membuat peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dan digunakan untuk membuat penelitian lebih mudah dan lebih baik dalam arti lebih akurat, lengkap dan sistematis, dan mudah diolah. “Alat survei adalah alat akuisisi data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati (Sugiyono, 2019 : 92)”. Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian menggunakan angket.

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket yang diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran. Sehingga dari angket inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah dapat terpecahkan. Angket yang digunakan menggunakan Skala Linkert.

3.6 Uji Instrumen

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan

pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Angket sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel.

3.6.1 Uji Validitas Data

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika alat ukur mengukur benda yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner (Ghozali, 2018). Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan dalam angket tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menguji setiap item menggunakan persamaan korelasi Product Moment dari Pearson, yaitu sebagai berikut :



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

R_{xy} : koefisien korelasi Pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Nilai r hitung dicocokkan dengan r table product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5%. Maka butir soal tersebut valid.

3.6.2 Uji Reabilitas Data penelitian

“ Menurut (Ghozali, 2018) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur nilai reliabel dalam sebuah survei. Kuisioner dikatakan reliabel jika tanggapan responden konsisten atau stabil dalam jangka panjang”. Menurut (

Ghozali,2018) uji statistik Cronbach Alpha (α), Untuk mengukur reliabilitas menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \alpha = \frac{n}{n-1} \left(\frac{s - \sum s_i}{s} \right)$$

Metode *alpha cronbach* (α) diukur berdasarkan (α) dari 0,00 hingga 1,00. Jika skala tersebut dikelompokkan menjadi 5 kelas dalam rentang sama, maka skala stabilitas alpha dapat diartikan menurut (ghozali, 2018) bahwa ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 artinya kurang reliabel
2. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d 0,40 artinya agak reliabel
3. Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d 0,60 artinya cukup reliabel
4. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d 0,80 artinya reliabel
5. Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d 1,00 artinya sangat reliabel

Dengan demikian bisa diketahui suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika

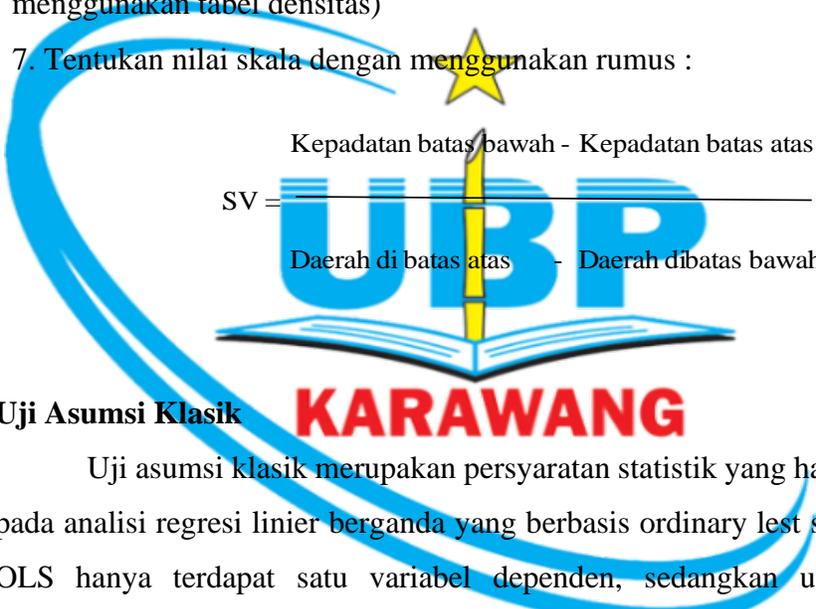
1. Nilai dari *cronbach alpha* $> 0,70$ maka variabel dinyatakan *reliabel*.
2. Nilai dari *cronbach alpha* dari suatu variabel < 70 maka variabel tersebut dinyatakan tidak *reliabel*. Pengujian reabilitas kuisioner ini dilakukan dengan menggunakan *software statiscal pacakage for sosial science* (SPSS).

3.6.3 Transformasi Data

Setelah menerima data dari distribusi survei, peneliti mengubah skala ordinal menjadi skala interval. Alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan Metode of successive interval (MSI). Method Of Successive Interval (MSI) menurut Sugiyono (2013:25), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar

2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :



$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di batas atas} - \text{Daerah dibatas bawah}}$$

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisi regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Ghozali (2018:159) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

“ Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas merupakan uji hipotesis klasik yang bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi suatu variabel *residual* (noise) memiliki distribusi normal dalam regresi tersebut”. Dapat dikatakan bahwa variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (variabel dependen) dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat dilihat pada

histogram. Uji normalitas dilakukan pada sampel menggunakan uji kolomogorov-smirnov test dan tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Pengujian ini dijalankan jika variabel – variabel tersebut disediakan dengan ketentuan bahwa setiap variabel memenuhi asumsi normalitas, dan variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan normal pada saat bersamaan. Kriteria untuk mempertimbangkan uji Kolomogrov-smirnov test adalah sebagai berikut :

1. jika signifikansi $> 0,05$ maka, data tersebut berdistribusi normal
2. jika signifikansi $< 0,05$ maka, data tersebut tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF > 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. jika signifikannya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan signifikansi $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas

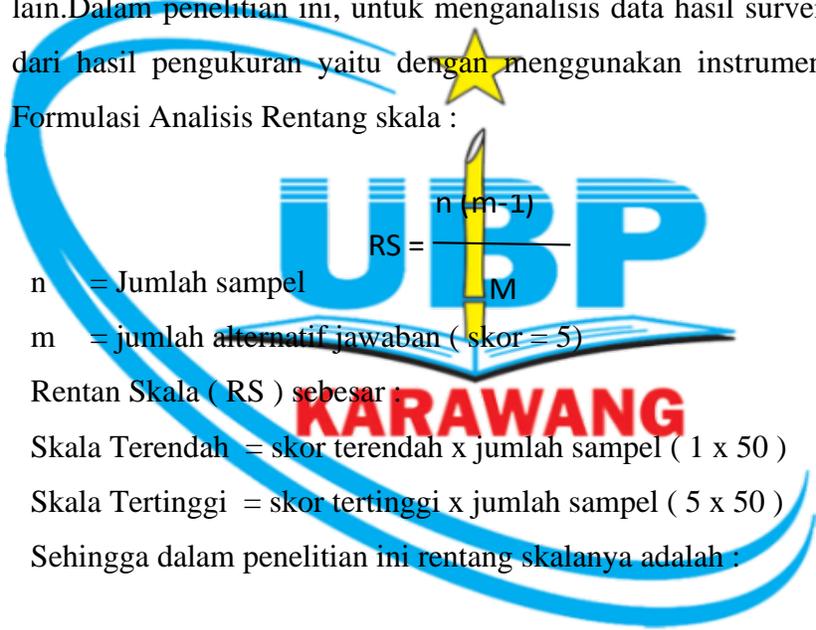
3.7 Analisis Data

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

3.7.1.1 Analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (*Independent*) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data hasil survei yang berasal dari hasil pengukuran yaitu dengan menggunakan instrumen skala likert. Formulasi Analisis Rentang skala :



$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

n = Jumlah sampel
m = jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

Rentan Skala (RS) sebesar :

Skala Terendah = skor terendah x jumlah sampel (1 x 50)
Skala Tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel (5 x 50)
Sehingga dalam penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{50 (5-1)}{5}$$

$$= 40$$

Dalam penelitian ini rentang skala = 40, maka untuk menginterpretasikan rata-rata penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Rentang Skala

NO	Score	Keterangan
1	40 – 89	Sangat tidak setuju
2	90- 129	Tidak setuju
3	130 – 169	Cukup setuju
4	170 – 209	Setuju
5.	210 – 250	Sangat setuju

Sumber : Data diolah (2023)

Setiap variabel dalam kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis rentang skala, dengan menghitung rata-rata setiap variabel.

3.7.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

1. Analisis Regresi Linear berganda

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan (X1) dan Budaya perusahaan (X2) terhadap Kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + E$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2 = Koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas (pelatihan)

X_2 = Variabel bebas (budaya perusahaan)

E = Diluar variabel yang diteliti

Nilai a, b_1, b_2 , dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

setelah a, b_1 dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y .

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. “Menurut (Sugiyono, 2019) bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan”. Tahap perancangan uji hipotesis dimulai dengan penentuan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian 3 (tiga) hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen (Pelatihan dan Budaya Perusahaan) terhadap variabel dependen (Kinerja karyawan) dan bahwa menganggap variabel dependen yang lain konstan. signifikansi tersebut dapat di estimasi dengan melihat signifikan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis digunakan statistik F dengan cara sebagai berikut :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, variabel bebas memiliki pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang secara serentak terhadap variabel dependen.

2. Menentukan derajat kepercayaan yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$)

3. Membandingkan F hitung dengan F tabel :

Bila F hitung $<$ F tabel, variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila F hitung $>$ F tabel, variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan besarnya variabel –variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen.

Sifat dari koefisien determinasi adalah :

- 1) R^2 merupakan besaran yang non negatif
- 2) Batasannya adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$)

Apabila R^2 bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel- variabel independen dengan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin tepat regresi dalam menggambarkan nilai- nilai observasi